

Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEK Terhadap Harga Saham Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2008-2021

Akhmad Akbar

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jalan Surya Kencana No 1
Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
dosen01973@unpam.ac.id

Mumafikoh

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jalan Surya Kencana No.1
Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
mumafikoh123@gmail.com

Article's History:

Received 5 February 2024; Received in revised form 15 February 2024; Accepted 1 March 2024; Published 1 April 2024. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

Suggested Citation:

Akbar, A., & Mumafikoh. (2024). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEK Terhadap Harga Saham Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2008-2021. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi). JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 10 (2). 774-782. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i2.2116>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat kesehatan dengan metode RGEK (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) terhadap Harga Saham pada perusahaan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2008-2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi perusahaan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Risk Profile yang diprosikan dengan Non Performing Loan (NPL) berpengaruh negatif terhadap harga saham, dan Good Corporate Governance yang diprosikan dengan Kepemilikan Manajerial (KM), Earnings yang diprosikan dengan Net Interest Margin (NIM), Capital yang diprosikan dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan RGEK secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2008-2021.

Kata Kunci : RGEK, Non Performing Loan (NPL), Kepemilikan Manajerial (KM), Net Interest Margin (NIM), Capital Adequacy Ratio (CAR), Harga Saham

Pendahuluan dan Kajian Literatur

Definisi bank menurut Undang-Undang Perbankan nomor 10 tahun 1998 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank memiliki fungsi sebagai perantara keuangan atau financial intermediary yaitu sebagai media penghubung antara pemilik dan adanya pengguna dana sehingga bank dapat memperlancar transaksi perdagangan dan pembayaran. Sebagai suatu lembaga keuangan yang didasari pada kepercayaan masyarakat, bank berpegang teguh pada empat prinsip salah satunya adalah prinsip kepercayaan atau fiduciary principle. Dasar hukum prinsip kepercayaan ini telah diatur oleh Undang-Undang nomor 10 tahun 1998 pasal 29 ayat 4 yang menyatakan bahwa bank terutama yang bekerja menghimpun dan menyimpan dana masyarakat dilandasi dengan asas kepercayaan. Dengan memberikan laporan keuangan secara terbuka dan periodik sehingga pihak yang berkepentingan bisa melihat dan menilai mengenai tingkat kesehatan bank yang sebenarnya. Dari laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk mengambil keputusan dalam pengelolaan dananya.

Kesehatan bank merupakan cerminan kondisi dan kinerja bank sehingga kesehatan bank menjadi salah satu parameter untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat. Selain itu, kesehatan bank juga bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan seperti pemilik, investor atau calon investor, pengelola (manajemen), pemerintah maupun masyarakat yang menggunakan jasa bank. Menurut peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tentang penilaian kesehatan bank umum, maka bank wajib melakukan penilaian tingkat

kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan berdasarkan risiko (Risk Based Bank Rating). Dalam melakukan penilaian kesehatan bank dapat dilakukan baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan menggunakan empat faktor penilaian yaitu profil risiko (risk profile), good corporate governance (GCG), rentabilitas (earning), dan permodalan (capital). Dari hasil penilaian kesehatan tersebut akan diberikan peringkat komposit kesehatan bank.

Penilaian tingkat kesehatan bank menggunakan beberapa indikator. Salah satu sumber indikator utama yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Dari laporan keuangan tersebut akan dihitung sejumlah rasio keuangan. Hal ini biasa digunakan sebagai dasar penilaian kesehatan suatu bank. Menganalisa indikator keuangan memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi perubahan signifikan dalam tren moneter dan hubungan serta alasan perubahan tersebut. Hasil analisis laporan keuangan 3 membantu kita menginterpretasikan berbagai hubungan utama dan tren yang dapat memberikan dasar untuk mempertimbangkan potensi keberhasilan perusahaan di masa depan.

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. (selanjutnya disebut "BNI" atau "Bank") pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai bank sentral dengan nama "Bank Negara Indonesia" berdasarkan peraturan pemerintah pengganti undang-undang no 2 tahun 1946 tanggal 5 juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan undang-undang no 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi "Bank Negara Indonesia 1946", dan statusnya menjadi bank umum milik negara.

Tabel 1. Laporan Keuangan Tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Tahun	NPL (%)	KM (%)	NIM (%)	CAR (%)	Harga Saham (Rp) Dalam Ribuan
2008	5,00	0,020	5,88	13,59	680
2009	4,77	0,017	5,85	13,77	1.980
2010	4,84	0,004	5,56	18,63	3.875
2011	3,62	0,004	5,49	17,63	3.800
2012	2,81	0,214	5,71	16,67	3.700
2013	2,16	0,214	6,34	15,09	3.950
2014	1,96	0,201	6,75	16,22	6.100
2015	2,67	0,023	6,62	19,49	4.990
2016	2,96	0,003	6,43	19,36	5.525
2017	2,29	0,002	5,79	18,53	9.900
2018	1,96	0,002	5,63	18,50	8.800
2019	2,33	0,008	5,28	19,73	7.850
2020	4,20	0,010	4,98	16,78	6.175
2021	3,70	0,027	4,81	19,74	6.750

Sumber : Laporan tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, 2022 (www.bni.co.id)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, besarnya Non Performing Loan (NPL), Kepemilikan Manajerial (KM), Net Interest Margin (NIM), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Harga Saham pada tahun 2008-2021 mengalami fluktuatif. Harga saham tertinggi berada pada tahun 2017 sebesar Rp. 9.900 per lembar saham sedangkan harga saham terendah berada pada tahun 2008 sebesar Rp. 680 per lembar saham. Harga saham adalah cerminan nilai dari suatu perusahaan dan merupakan indikator adanya keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula kemakmuran yang akan didapatkan oleh para pemegang saham.

Shinta Gusti Maharani dan Aldilla Irdianty (2021) melakukan penelitian tentang pengaruh NPL terhadap harga saham pada bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia, dengan hasil penelitian menyatakan bahwa NPL berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hasil ini bertentangan dengan penelitian 6 Holy Vilia dan Fredella Colline (2021) yang menyatakan bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap harga saham yang menjelaskan bahwa investor dalam menilai kinerja perusahaan tidak terlalu memperdulikan nilai NPL, yang terpenting nilai NPL tersebut masih di dalam batas kategori aman.

Pada penelitian Dahrul Aman Harahap dan Ade Isyana Hairunnisah (2017) menyatakan bahwa KM berpengaruh positif dan

signifikan terhadap harga saham sedangkan menurut penelitian Reza Anggraeni, Sigit Prihanto Utomo dan Taudlikhul Afkar (2019) menyatakan sebaliknya yaitu KM tidak berpengaruh terhadap harga saham

Menurut penelitian Enok Nurhayati dan Widya Nur Bhakti Pertiwi (2021) menyatakan bahwa NIM tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan pada hasil penelitian Kadek Ayu Supriatini dan Ni Luh Gede Erni Sulindawati (2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh terhadap harga saham.

Perbedaan penelitian juga terjadi pada penelitian Muhammad Nasir, Muhammad Suip dan Rika Annisa (2022) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan sedangkan Masril (2018) menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat perbedaan (gap) kesimpulan penelitian terdahulu sehingga penulis bermaksud melakukan penelitian atas "Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RSEC Terhadap Harga Saham Pada PT Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2008-2021".

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut sugiyono (2019) metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik. Dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang bertujuan menjelaskan ciri suatu fenomena yang dapat digunakan menjadi dasar pembuatan keputusan dalam memecahkan masalah penelitian

. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang berasal dari hasil olahan laporan keuangan tahunan perbankan selama periode 2008-2021 yang telah diaudit dan dipublikasikan melalui website resmi perusahaan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Populasi pada penelitian ini adalah berupa keseluruhan data laporan keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2008-2021. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Laporan keuangan yang berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2008-2021.

Teknik Analisis Data yang di gunakan adalah Analisis Statistik , Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas kemudian setelah lolos dari uji Asumsi Klasik di teruskan dengan Uji Analisis Regresi Berganda, Uji Hipotesis (Uji T dan Uji F) dan Uji Koefisien Determinasi .

Hasil dan Pembahasan

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	14	1.96	5.00	3.2336	1.11070
KM	14	.002	.214	.05350	.085071
NIM	14	4.81	6.75	5.7943	.58082
CAR	14	13.59	19.74	17.4093	2.12140
Harga Saham	14	680	9900	5291.07	2550.960
Valid N (listwise)	14				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 16

Berdasarkan data di atas dapat di ketahui bahwa N merupakan jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 14 data (Laporan Keuangan Tahunan Bank BNI periode 2008-2021). Adapun hasil analisis deskriptif dapat dideskripsikan sebagai berikut : 1. Variabel X1 Non Performing Loan (NPL), memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 1.96% pada tahun 2014 dan 2018. Nilai tertinggi (maximum) sebesar 5.00% pada tahun 2008. Sedangkan rata-rata (mean) sebesar 3.2236 dengan standar deviasi sebesar 1.11070. 2. Variabel X2 Kepemilikan Manajerial (KM), memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 0.002% pada tahun 2017 dan 2018. Nilai tertinggi (maximum) sebesar 0.214% pada tahun 2013 dan 2014. Sedangkan

rata-rata (mean) sebesar 0.05350 dengan standar deviasi sebesar 0.085071. 3. Variabel X3 Net Interest Margin (NIM memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 4.81% pada tahun 2021. Nilai tertinggi (maximum) sebesar 6.75% 96 pada tahun 2014. Sedangkan rata-rata (mean) sebesar 5.7943 dengan standar deviasi sebesar 0.58082. 4. Variabel X4Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 13.59% pada tahun 2008. Nilai tertinggi (maximum) sebesar 19.74% pada tahun 2021. Sedangkan rata-rata (mean) sebesar 17.4093 dengan standar deviasi sebesar 2.12140. 5. Variabel Y Harga Saham, memiliki nilai terendah (minimum) sebesar Rp. 680 pada tahun 2008. Nilai tertinggi (maximum) sebesar Rp. 9900 pada tahun 2017. Sedangkan rata-rata (mean) sebesar Rp. 5291.07 dengan standar deviasi sebesar 2550.960.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Uji Kolmogorov- Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		14
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.03810933E3
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.144
	Negatif	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		.538
Asymp. Sig. (2-tailed)		.935

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 16.

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa hasil uji dengan metode Kolmogorov-Smirnov test menunjukkan nilai Asymp sig. (2-tailed) sebesar 0,935 yaitu lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi uji normalitas.

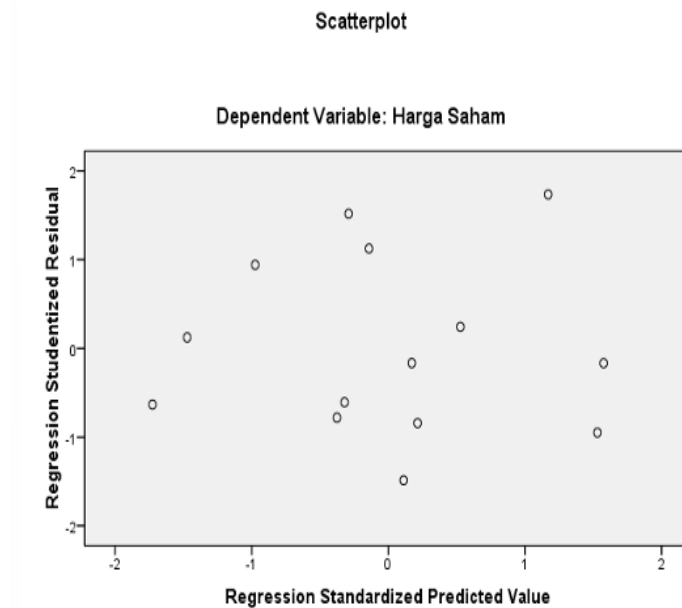
Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
	Model	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	NPL	.413	2.421
	KM	.484	2.066
	NIM	.696	1.438
	CAR	.455	2.200

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 16

Berdasarkan uji multikoliniearitas pada tabel 4 Dapat dilihat bahwa seluruh hasil nilai tolerance lebih dari 0,10 yaitu sebesar 0,413 pada variabel Non Performing Loan (NPL), sebesar 0,484 pada variabel Kepemilikan Manajerial(KM), sebesar 0,696 pada variabel Net Interest Margin (NIM), sebesar 0,455 pada variabel Capital Adequacy Ratio (CAR). Kemudian nilai VIF pada variabel Non Performing Loan (NPL) sebesar 2,421 kurang dari 10, variabel Kepemilikan Manajerial(KM) sebesar 2,066 kurang dari 10, variabel Net Interest Margin (NIM) sebesar 1,438 kurang dari 10, dan variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar 2,200 kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terdapat korelasi antar variabel bebas atau tidak mengalami multikoliniearitas.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 16

Berdasarkan hasil dari scatterplot pada gambar 4.8 terlihat bahwa titik titik tersebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi.

Tabel 5. Hasil Pengujian Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.913^a	.834	.761	1247.652	2.417

a. Predictors: (Constant), CAR, NIM, KM, NPL

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 16

Hasil perhitungan nilai DW pada tabel 4.13 sebesar 2,417 penelitian ini menggunakan jumlah sampel sebanyak 14 (n) dan jumlah variabel independen sebanyak 4 (k=4) maka diperoleh nilai dL tabel sebesar 0,632 dan nilai dU tabel sebesar 2,030. Sehingga diperoleh dU (2,030) kurang dari DW (2,417) kurang dari 4-dL (3,368) maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Berganda

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19478.980	8007.913		2.432	.038
	NPL	-2100.986	484.718	-.915	-4.334	.002
	KM	-11186.239	5846.379	-.373	-1.913	.088
	NIM	-1603.240	714.349	-.365	-2.244	.051
	CAR	143.250	241.951	.119	.592	.568

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 16

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel 6 di atas bahwa nilai konstanta (a) yang diperoleh sebesar 19478,980, sedangkan nilai pada koefisien regresi variabel NPL (b1) sebesar -2100,986, nilai pada koefisien regresi variabel KM (b2) sebesar -11186,239, nilai pada koefisien regresi variabel NIM (b3) sebesar -1603,240 dan nilai pada koefisien regresi variabel CAR (b4) sebesar 143,250. Sehingga didapat persamaan regresi linear sebagai berikut :

$$Y = 19478,980 - 2100,986 X_1 - 11186,239 X_2 - 1603,240 X_3 + 143,250 X_4$$

Berdasarkan persamaan diatas, dapat ditentukan bahwa :

1. Nilai konstanta (a) menunjukan bahwa apabila variabel NPL, KM, NIM dan CAR memiliki nilai 0 maka besarnya harga saham adalah Rp. 19478,980
2. Nilai koefisien regresi variabel NPL (b1) sebesar -2100,986 yang bertanda negatif. Hal ini menunjukan bahwa setiap kenaikan NPL sebesar 1%, maka Harga saham akan mengalami penurunan sebesar Rp. 2100,986.
3. Nilai koefisien regresi variabel KM (b2) sebesar -11186,239 yang bertanda negatif. Hal ini menunjukan bahwa setiap kenaikan KM sebesar satu satuan, maka Harga saham akan mengalami penurunan sebesar Rp. 11186,239.
4. Nilai koefisien regresi variabel NIM (b3) sebesar -1603,240 yang bertanda negatif. Hal ini menunjukan bahwa setiap kenaikan NIM sebesar satu satuan, maka Harga saham akan mengalami penurunan sebesar Rp 1603,240.
5. Nilai koefisien regresi variabel CAR (b4) sebesar 143,250 yang bertanda positif. Hal ini menunjukan bahwa setiap kenaikan CAR sebesar satu satuan, maka akan menaikkan harga saham sebesar Rp 143,250.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.913 ^a	.834	.761	1247.652

a. Predictors: (Constant), CAR, NIM, KM, NPL

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 16

Berdasarkan tabel 7 diatas menunjukan bahwa nilai R Square yaitu sebesar 0,834 yang artinya bahwa kemampuan variabel independen (NPL, KM, NIM dan CAR) memberikan kontribusi yang kuat terhadap Harga Saham yaitu sebesar 0,834 atau 83,4%, dan sisanya sebesar 16,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam variabel ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Non Performing Loan (**X1**) Terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial menunjukan bahwa Non Performing Loan (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada PT Bank Negara Indonesia Periode 2008-2021 dengan tingkat signifikan sebesar 0,002 dan diperoleh nilai *thitung* sebesar -4334. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan dalam pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial yaitu nilai signifikan $0,002 < 0,05$ yang artinya bahwa signifikansinya dibawah 0,05 dan nilai *thitung* $4,334 > ttabel 2,262$ yang artinya berpengaruh terhadap Harga Saham. Hasil penelitian juga menunjukan arah negatif dengan nilai koefisien regresi sebesar -4334 yang artinya apabila semakin rendah nilai rasio Non Performing Loan (NPL) yang dimiliki oleh PT Bank Negara Indonesia periode 2008-2021 maka akan meningkatkan harga saham, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Kadek Ayu Supriatini, Ni Luh Gede Erni Sulindawati (2021) dengan judul Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Good Corporate Governance, Net Interest Margin, Return On Asset, Capital Adequacy Ratio dan Economic Value Added terhadap Harga Saham yang memaparkan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial(**X2**) terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial menunjukan bahwa KM(X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Bank Negara Indonesia Periode 2008-2021 dengan tingkat signifikan sebesar 0,088 dan diperoleh nilai *thitung* sebesar -1,913. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan dalam pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial yaitu nilai signifikan $0,088 > 0,05$ yang artinya bahwa signifikansinya diatas 0,05 dan nilai *T Hitung* $1,913 < t \text{ tabel } 2,262$ yang artinya tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Nurul Karlina Surya Wijaya, Annisa Fatimah, dan M. Arief Setiawan yang berjudul "Apakah mekanisme KM dan ukuran perusahaan berdampak pada harga saham" yang memaparkan bahwa KM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh Net Interest Margin (**X3**) Terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial menunjukan bahwa Net Interest Margin (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Bank Negara Indonesia Periode 2008-2021 dengan tingkat signifikan sebesar 0,051 dan diperoleh nilai *thitung* sebesar -2,244. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan dalam pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial yaitu nilai signifikan $0,088 > 0,05$ yang artinya bahwa signifikansinya diatas 0,05 dan nilai *t hitung* $1,913 < t \text{ tabel } 2,262$ yang artinya tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Shinta Gusti Maharani dan Aldilla Irdianty yang berjudul "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC Terhadap Harga Saham Bank Pembangunan Daerah Tahun 2014 2018" yang memaparkan bahwa NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4. Pengaruh Capital Adequacy Ratio(**X4**) Terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial menunjukan bahwa Capital Adequacy Ratio (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Bank Negara Indonesia Periode 2008-2021 dengan tingkat signifikan sebesar 0,568 dan diperoleh nilai *thitung* sebesar 0,592. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan dalam pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial yaitu nilai signifikan $0,568 > 0,05$ yang artinya bahwa signifikansinya diatas 0,05 dan nilai *thitung* 0,592 Hal tersebut telah memenuhi ketentuan dalam pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial yaitu nilai signifikan $0,568 > 0,05$ yang artinya bahwa signifikansinya diatas 0,05 dan nilai *t hitung* $0,592 < t \text{ tabel } 2,306$ yang artinya tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham dengan demikian H_0 di Terina dan H_a di tolak.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Kadek Ayu Supriatini dan Ni Luh Gede Erni Sulindawati. yang berjudul "Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Good Corporate Governance, Net Interest Margin, Return On Asset, Capital Adequacy Ratio dan Economic Value Added terhadap Harga Saham" yang memaparkan bahwa CARTidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kesehatan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2008-2021 dilihat dari faktor risk profile yang diukur menggunakan NPL mendapat peringkat sehat. Variabel NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.
2. Tingkat kesehatan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2008-2021 dilihat dari faktor GCG yang diukur menggunakan Kepemilikan Manajerial mendapat peringkat sangat sehat. Variabel Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

3. Tingkat kesehatan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2008-2021 dilihat dari faktor Earnings yang diukur menggunakan NIM mendapat peringkat sangat sehat. Variabel NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
4. Tingkat kesehatan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2008-2021 dilihat dari faktor Capital yang diukur menggunakan CAR mendapat peringkat sangat sehat. Variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
5. Variabel NPL, KM, NIM dan CAR berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2008-2021.

Referensi

- Anggraeni, R., Utomo, S.P., & Afkar, T. (2019). Analisis Harga Saham Melalui Tingkat Kesehatan Bank Pada PT Bank Bukopin Tbk Tahun 2010-2017. *AJIE - Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship* Vol. 04 Issue. 02.
- Azis, M., Mintarti, S., & Nadir, M. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta : Deepublish.
- Djaja, B. (2019). *Hukum Perbankan*. Yogyakarta : ANDI (Anggota IKAPI).
- Effendi, Arief, M. (2016). *The Power Of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi*. Jakarta Selatan : Salemba Empat.
- Fauziah, F. (2017). *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan Teori dan Kajian Empiris*. Samarinda : RV Pustaka Horizon.
- Hutahaean, W.S. (2018). *Dasar Manajemen*. Malang : Ahlimedia Press.
- Harahap, D.A., & Hairunnisah, A.I. (2017). Pengaruh NPL, LDR, GCG, NIM, ROA, ROE, CAR, BOPO Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010-2014. *Dimensi* Vol. 6 No. 1 Hal 22-40.
- Hartanto, H., & Diansyah, D. (2018). Pengaruh Kinerja keuangan Terhadap Harga Saham Bank Umum Swasta Nasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Business Studies*, 3(1), 45-47.
- Indiani, N.P.L., & Dewi, S.K.S. (2016). Pengaruh Variabel Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *E Jurnal Manajemen unud* Vol. 5 No. 5.
- Junaidi, A., & Setiawan, B. R. (2022). Pengaruh Kesehatan Bank terhadap Harga Saham. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(S1), 419-430.
- Maharani, S.G., & Iriandy, A. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC Terhadap Harga Saham Bank Pembangunan Daerah Tahun 2014-2018. *Jurnal Mirai Manajemen* Vol. 6 No. 1.
- Masril, M. (2018). Pengaruh CAR dan LDR terhadap Harga Saham pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 150-159.
- Nasir, M., Suuip, M., Annisa, R., Setiawati, Y. H., & Romli, M. (2022). The Causality of Bank's Health Rate Towards Sharia Banking Share Price in Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 96-115.
- Ningsih, M. (2020). Liquidity and profitability ratio analysis for measuring the financial performance of PT. bank Bri Syariah 2012-2019 period. *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 2(4), 895-907.
- Nurhayati, E., & Pertiwi, W. N. B. (2021). Analisis Pengukuran Faktor Paling Dominan Yang Mempengaruhi Harga Saham Perbankan BUMN Indonesia Periode 2009–2018. *Sains: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 13(2), 230-256.
- Nurwita, Fajri, I., Zuliani, Zulfan Yusuf, & Yuni Ayu Safitri. (2023). Dampak Saham Syariah, Obligasi Syariah (Sukuk), Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia (Studi Kasus 2011-2020). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(6), 2423–2431. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i6.1718>
- Nurwita, N. (2021). INFLUENCE OF CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) AND NON PERFORMING LOAN (NPL) ON RETURN ON ASSETS (ROA) ON PT. BANK CENTRAL ASIA TBK.: PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN NON PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PT. BANK CENTRAL ASIA TBK. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 1(2), 167-172.
- Nurwita, N., Jati, W., & Akbar, A. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Syariah Sebelum dan Setelah Penerapan Branchless Banking. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 9(4), 1470-1476.
- Setyobudi, S. (2021). Gejolak Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. *Serat Acitya*, 2(1), 32.
- Supriatini, K. A., & Sulindawati, N. L. G. E. (2021). Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Good Corporate Governance, Net Interest Margin, Return on Assets, Capital Adequacy Ratio dan Economic Value Added Terhadap Harga Saham. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 50-59.

- Vilia, H., & Colline, F. (2021). Pengaruh Camel Terhadap Harga Saham Pada Bank Buku 4 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 2019. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 17(1), 83-100.
- Wita, N. (2018). Analisis Pengaruh CAR, LDR, NIM, dan BOPO Terhadap Pertumbuhan Laba Bank-Bank Umum Pemerintah Periode 2010-2015. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*, 2(1), 43-64.